



Pengenalan Metode Berpikir Ilmiah pada Mahasiswa Baru IAIN Takengon

Joni Harnedi

¹IAIN Takengon, Takengon, Indonesia

E-mail: joni_harnedi_ukm@yahoo.ca

Info Artikel

Diajukan: 03-08-2022
Diterima: 22-08-2022
Diterbitkan: 31-08-2022

Keywords:

Workshop; *scientific thinking method*

Kata Kunci:

Workshop; *metode; berpikir ilmiah.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

Workshop activities are held by the Faculty of Sharia, Da'wah and Ushuluddin which are intended for new students. So it is hoped that from this activity, new students will have provisions in lectures. The stages in this activity are to spread scientific thinking methods by the presenters, followed by a question and answer session as a continuation of the material. From this activity, it is hoped that new students will have the provision to study in higher education.

Abstrak

Kegiatan workshop diadakan oleh Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Sehingga diharapkan dari kegiatan ini, mahasiswa baru mempunyai bekal dalam menjalani perkuliahan. Tahapan dalam kegiatan ini adalah penyampaian metode berpikir ilmiah oleh pemateri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sebagai penguatan materi. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa baru mempunyai bekal dalam menjali perkuliahan di perguruan tinggi.

Pendahuluan

Artikel ini mengangkat tema pengenalan metode berpikir ilmiah pada mahasiswa baru IAIN Takengon. Artikel ini lahir dari kegiatan workshop menulis dan berpikir ilmiah yang diadakan oleh Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin IAIN Takengon. Kegiatan workshop diadakan oleh Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Sehingga diharapkan dari kegiatan ini mahasiswa baru mempunyai bekal dalam menjalani perkuliahan.

Berpikir Ilmiah adalah sebuah metode yang fokus untuk mencapai suatu tujuan berpikir yang optimal. Berpikir Ilmiah juga disebut dengan berpikir kritis (Argiandini, 2020). Dengan kata lain, berpikir ilmiah merupakan suatu cara berpikir yang sistematis, logis, dan empiris untuk memperoleh pengetahuan yang benar. Sehingga berpikir ilmiah tersebut menghasilkan pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan berpikir ilmiah tentu saja untuk menghasilkan suatu keputusan dan kesimpulan dari proses berpikir yang sah dan benar. Berpikir ilmiah adalah sebuah

proses panjang dan bersifat makro yang terjadi dalam diri seorang manusia. Melewati serangkaian uji kebenaran mulai dari proses pengamatan, perenungan, perbandingan, pengujian, penarikan keputusan hingga menyimpulkan, semuanya ada dalam satu paket berpikir ilmiah yang dalam interaksinya dengan masyarakat kemudian disebut dengan pengetahuan ilmiah (Suparni, 2016).

Oleh karena itu, sebagai insan akademis, mahasiswa perlu diberi bekal dengan materi metode berfikir ilmiah. Sehingga dalam mengikuti proses perkuliahan mahasiswa sudah memiliki dasar akademik. Selain berpikir ilmiah, mahasiswa juga dibekali dengan bagaimana mencari referensi perkuliahan dari internet dan dapat membedakan mana konten yang *hoax*. Sebagai mahasiswa harus selektif menerima segala informasi yang diperoleh dan apalagi menyebarkan konten-konten yang *hoax* (Ahyad, 2017; Gumilar, 2017; Juditha, 2018; Munirul et al., 2020).

Metode

Pengabdian ini merupakan workshop yang diadakan oleh Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin. Workshop ini diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Dalam artikel ini dibicarakan khusus bagi mahasiswa baru program studi IAT (Ilmu al-Quran dan Tafsir) dan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam). Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah ceramah/penyampaian materi oleh pemateri, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop metode berpikir ilmiah pada mahasiswa baru IAIN Takengon dilaksanakan pada 16 September 2021. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa baru program studi IAT dan KPI berjumlah 20 orang. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Penyampaian materi berpikir ilmiah

Materi yang disampaikan dalam workshop berpikir ilmiah diharapkan mendapatkan pemahaman baru bagi mahasiswa. Di antaranya adalah mahasiswa mampu berpikir secara logis dan ilmiah. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan workshop ini adalah.

- 1) Definisi ilmu, ilmiah, logika dan logis
 - a. pemateri menjelaskan definisi ilmu pengetahuan, ilmiah, logika dan logis
- 2) Prinsip/asas/kriteria ilmiah
 - a. pemateri menjelaskan prinsip/asas/kriteria ilmiah
 - b. pemateri memberi contoh pendapat atau *statement* atau tulisan yang memenuhi kriteria ilmiah
 - c. pemateri memberi contoh pendapat atau *statement* atau tulisan yang tidak memenuhi kriteria/asas/prinsip ilmiah

-
- d. pemateri mengajukan 1 pendapat atau *statement* dan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menentukan apakah ia sesuai dengan prinsip/asas/kriteria ilmiah
 - 3) Silogisme
 - a. pemateri menjelaskan silogisme
 - b. pemateri memberi contoh silogisme
 - c. pemateri memberi latihan silogisme
 - 4) Definisi: penjelasan dari definisi, dan cara mendefinisikan sesuatu (definisi harus implisit dan eksklusif)
 - a. Pemateri menjelaskan definisi dari definisi
 - b. Pemateri menjelaskan kriteria definisi yang benar
 - c. Pemateri memberi contoh definisi
 - d. Pemateri melatih mahasiswa mendefinisikan sesuatu
 - 5) Memilah fakta dari opini/asumsi/ dalam sebuah informasi
 - a. Pemateri menjelaskan apa yang dimaksud dengan fakta, opini, asumsi
 - b. Pemateri mengajukan 1 *statement*, dan meminta mahasiswa mengukur apakah *statement* itu fakta atau opini atau asumsi
 - 6) Memberi analisa/komentar ilmiah atau logis dari sebuah fakta atau opini
 - a. Pemateri mengajukan sebuah *statement*, dan melatih mahasiswa untuk mengomentarnya
 - 7) Melatih berpikir anti *hoax*
 - a. Tips anti *hoax*
 - b. Pemateri mengajukan 1 contoh berita *hoax* dan melatih mahasiswa menemukan kehoaxannya
 - 8) Mencari bahan perkuliahan yang otoritatif dari internet
 - a. Pemateri menjelaskan sumber apa saja yang dibolehkan untuk dikutip dari internet
 - b. Pemateri memberikan 1 tema sesuai dengan prodi, lalu meminta mahasiswa untuk mencari bahan otoritatif dari internet terkait dengannya
 - 9) Menggabungkan definisi dari dari 2 atau 3 definisi dan menghasilkan definisi sendiri
 - a. Pemateri memberikan 4 definisi tentang 1 hal
 - b. Pemateri melatih mahasiswa menggabungkan definisi tersebut menjadi 1

Materi ini disampaikan dalam bentuk *power point* sehingga memudahkan pembicara dan peserta workshop memahami materi tersebut. Berikut adalah cuplikan dari *power point* materi yang disampaikan:



Gambar 1: Materi Workshop Berpikir Ilmiah

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi dan Tanya jawab dalam kegiatan ini dilakukan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa terhadap metode berpikir ilmiah. Selain itu, mahasiswa diminta untuk mengemukakan beberapa contoh kasus dan contoh dari metode berpikir ilmiah.



Gambar 2: Diskusi dan Tanya jawab

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini telah dilakukan dengan melibatkan mahasiswa baru prodi IAT dan KPI. Mahasiswa baru diberikan bekal dengan berpikir ilmiah. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 sesi, yakni pemberian materi berpikir ilmiah dan sesi tanya jawab sebagai penajaman materi.

Ucapan Terima Kasih

Ungkapan terima kasih yang tulus dikirimkan kepada segenap unsur dan pihak yang terlibat dalam aktualisasi pengabdian masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- Ahyad, M. (2017). Ravii Marwan. "Analisa Penyebaran Berita Hoax Di Indonesia." *Jurnal*.
- Argiandini, S. R. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Kebiasaan Membaca Untuk Bekal Menulis Karya Ilmiah*.

Gumilar, G. (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Pekommas*, 3(1), 261723.

Munirul, Ula, Alvanof, M. M., & Triandi, R. (2020). Analisa Dan Deteksi Konten Hoax Pada Media Berita. *Jurnal Teknologi Terapan & Sains 4.0 Universitas Malikussaleh*, 1, 2.

Suparni, S. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 40–58.